

SKRIPSI

**PENGARUH PENYULUHAN BANTUAN HIDUP
DASAR AWAM BERBASIS APLIKASI TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENAGA
KEPENDIDIKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



RAFIF SHIDQI

04011381823227

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

SKRIPSI

PENGARUH PENYULUHAN BANTUAN HIDUP DASAR AWAM BERBASIS APLIKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENAGA KEPENDIDIKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran**



OLEH

RAFIF SHIDQI

04011381823227

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENYULUHAN BANTUAN HIDUP DASAR AWAM BERBASIS APLIKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENAGA KEPENDIDIKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar sarjana kedokteran

Oleh:

RAFIF SHIDQI
04011381823227

Palembang, 20 Desember 2021
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

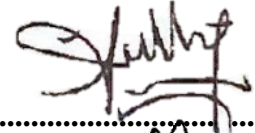
Pembimbing I
dr. Mayang Indah Lestari, Sp.An(K)
NIP. 198509252010122005

.....

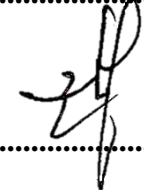

Pembimbing II
dr. Veny Larasati, M.Biomed
NIP. 198510272009122006

.....


Penguji I
dr. Zulkifli, Sp.An, KIC, M.Kes, MARS
NIP. 196503301995031001

.....


Penguji II
dr. Emma Novita, M.Kes
NIP. 196111031989102001

.....


Mengetahui,

**Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Wakil Dekan I



Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “PENGARUH PENYULUHAN BANTUAN HIDUP DASAR AWAM BERBASIS APLIKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENAGA KEPENDIDIKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Desember 2021

Palembang , 20 Desember 2021

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

dr. Mayang Indah Lestari, Sp.An(K)

NIP. 198509252010122005

Pembimbing II

dr. Veny Larasati, M.Biomed

NIP. 198510272009122006

Penguji I

dr. Zulkifli, Sp.An, KIC, M.Kes, MARS

NIP. 196503301995031001

Penguji II

dr. Emma Novita, M.Kes

NIP. 196111031989102001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

Wakil Dekan I



dr. Susilawati, M.Kes

NIP. 19780227201012001



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked

NIP.197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rafif Shidqi

NIM : 04011381823227

Judul : Pengaruh penyuluhan bantuan hidup dasar awam berbasis aplikasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tenaga kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya saya sendiri dengan dampingan tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 20 Desember 2021



Rafif Shidqi

ABSTRAK

PENGARUH PENYULUHAN BANTUAN HIDUP DASAR AWAM BERBASIS APLIKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENAGA KEPENDIDIKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

(Rafif Shidqi, 20 Desember 2021, 108 halaman)
Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

Pendahuluan: Penyakit jantung merupakan penyebab kematian nomor satu didunia dan telah merenggut sekitar 17,9 juta nyawa pertahunnya. Salah satu penyakit jantung penyebab kematian terbesar adalah henti jantung. Menurut *American Heart Association* kejadian henti jantung di luar rumah sakit (OHCA) lebih banyak daripada di dalam rumah sakit (IHCA). Meningkatnya kejadian OHCA khususnya di tempat kerja perlu dilakukan langkah peningkatan pengetahuan dan sikap pekerja mengenai pertolongan pertama pada penderita OHCA berupa bantuan hidup dasar awam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan aplikasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap responden mengenai bantuan hidup dasar.

Metode: Jenis penelitian ini *Pre-Experimental* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Data penelitian bersumber dari data primer berupa kuesioner yang diberikan kepada responden. Responden penelitian ini adalah tenaga kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada bulan November tahun 2021. Sampel diambil dengan teknik total sampling yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis statistik menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Chi-square*.

Hasil: Dari hasil penelitian, didapatkan 43 responden. Dari hasil pretest, responden berpengetahuan baik berjumlah 36 orang (83,7%) dan memiliki sikap baik 41 orang (95,3%). Pada hasil posttest didapatkan 43 orang (100%) berpengetahuan baik dan 42 orang (97,7%) memiliki sikap baik. Uji *Wilcoxon* menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata hasil pretest dan posttest sehingga aplikasi berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dengan nilai $p\text{-value}=0,000$ dan sikap responden dengan nilai $p\text{-value}=0,000$. Tidak terdapat hubungan signifikan antara karakteristik umum dengan tingkat pengetahuan dan sikap ($p\text{-value}>0,05$).

Kesimpulan: Penyuluhan berbasis aplikasi mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap responden mengenai bantuan hidup dasar awam dengan nilai keseluruhan baik. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik umum berupa usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status perkawinan, riwayat pelatihan BHD, dan komorbiditas terhadap tingkat pengetahuan dan sikap.

Kata Kunci: Aplikasi Bantuan Hidup Dasar, Henti Jantung, OHCA, RJP

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF APPLICATION-BASED COMMUNITY BASIC LIFE SUPPORT ON LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF EDUCATION WORKERS FACULTY OF MEDICINE SRIWIJAYA UNIVERSITY

(Rafif Shidqi, 20 December 2021, 108 pages)
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background: Heart disease is the number one cause of death in the world and has claimed about 17.9 million lives per year. One of the biggest causes of death from heart disease is cardiac arrest. According to the American Heart Association, the incidence of cardiac arrest outside the hospital (OHCA) is more than in the hospital (IHCA). The increasing incidence of OHCA, especially in the workplace, it is necessary to take steps to increase the knowledge and attitudes of workers regarding first aid for OHCA sufferers in the form of basic life support. This study aims to determine the effect of counseling using applications on the level of knowledge and attitudes of respondents regarding basic life support.

Methods: This type of research is Pre-Experimental with One-Group Pretest-Posttest design. Research data sourced from primary data in the form of questionnaires given to respondents. The respondents of this study were education staff from the Faculty of Medicine, Sriwijaya University in November 2021. The sample was taken using a total sampling technique that met the inclusion criteria. Statistical analysis using Wilcoxon and Chi-square test.

Results: From the results of the study, obtained 43 respondents. In the pretest results, 36 respondents with good knowledge (83.7%) and 41 people (95.3%) had good attitudes. In the posttest results, 43 people (100%) have good knowledge and 42 people (97.7%) have good attitudes. The Wilcoxon test shows that there is an average difference so that the application affects the level of knowledge with a value of $p = 0.000$ and the attitude of the respondents with a value of $p = 0.000$. There is no significant relationship between general characteristics and the level of knowledge and attitudes.

Conclusion: Application-based counseling is able to increase the knowledge and attitudes of respondents regarding basic life support for lay people with good overall scores. There is no significant relationship between general characteristics such as age, gender, last educator, marital status, BHD training history, and comorbidities on the level of knowledge and attitudes.

Keywords: Basic Life Support Application, Cardiac Arrest, OHCA, CPR

RINGKASAN

PENGARUH PENYULUHAN BANTUAN HIDUP DASAR AWAM BERBASIS APLIKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENAGA KEPENDIDIKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 20 Desember 2021

Rafif Shidqi; Dibimbing oleh dr. Mayang Indah Lestari. Sp.An(K) dan dr. Veny Larasati, M.Biomed.

THE INFLUENCE OF APPLICATION-BASED COMMUNITY BASIC LIFE SUPPORT ON LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF EDUCATION WORKERS FACULTY OF MEDICINE SRIWIJAYA UNIVERSITY

xix + 108 halaman, 24 tabel, 8 lampiran

Penyakit jantung merupakan penyebab kematian nomor satu didunia dan telah merenggut sekitar 17,9 juta nyawa pertahunnya. Salah satu penyakit jantung penyebab kematian terbesar adalah henti jantung. Menurut American Heart Association kejadian henti jantung di luar rumah sakit (OHCA) lebih banyak daripada di dalam rumah sakit (IHCA). Meningkatnya kejadian OHCA khususnya di tempat kerja perlu dilakukan langkah peningkatan pengetahuan dan sikap pekerja mengenai pertolongan pertama pada penderita OHCA berupa bantuan hidup dasar awam. Jenis penelitian ini *Pre-Experimental* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Data penelitian bersumber dari data primer berupa kuesioner yang diberikan kepada responden. Responden penelitian ini adalah tenaga kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada bulan November tahun 2021. Sampel diambil dengan teknik total sampling yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon dan Chi-square. Dari hasil penelitian, didapatkan 43 responden. Pada hasil pretest, responden berpengetahuan baik berjumlah 36 orang (83,7%) dan memiliki sikap baik 41 orang (95,3%). Pada hasil posttest didapatkan 43 orang (100%) berpengetahuan baik dan 42 orang (97,7%) memiliki sikap baik. Uji Wilcoxon menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata hasil pretest dan posttest sehingga aplikasi berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dengan nilai $p=0,000$ dan sikap responden dengan nilai $p=0,000$. Tidak terdapat hubungan signifikan antara karakteristik umum dengan tingkat pengetahuan dan sikap ($p>0,05$). Penyuluhan berbasis aplikasi mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap responden mengenai bantuan hidup dasar awam dengan nilai keseluruhan baik. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik umum berupa usia, jenis kelamin, pendidik terakhir, status perkawinan, riwayat pelatihan BHD, dan komorbiditas terhadap tingkat pengetahuan dan sikap.

Kata Kunci: Aplikasi, Bantuan Hidup Dasar, Henti Jantung, OHCA, RJP, Orang awam

SUMMARY

THE INFLUENCE OF APPLICATION-BASED COMMUNITY BASIC LIFE SUPPORT ON LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF EDUCATION WORKERS FACULTY OF MEDICINE SRIWIJAYA UNIVERSITY

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 20 Desember 2021

Rafif Shidqi; Supervised by dr. Mayang Indah Lestari. Sp.An(K) dan dr. Veny Larasati, M.Biomed.

PENGARUH PENYULUHAN BANTUAN HIDUP DASAR AWAM BERBASIS APLIKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENAGA KEPENDIDIKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

xix + 108 pages, 24 tables, 8 attachments

Heart disease is the number one cause of death in the world and has claimed about 17.9 million lives annually. One of the biggest causes of death from heart disease is cardiac arrest. According to the American Heart Association, the incidence of cardiac arrest outside the hospital (OHCA) is more than in the hospital (IHCA). The increasing incidence of OHCA, especially in the workplace, it is necessary to take steps to increase the knowledge and attitudes of workers regarding first aid for OHCA sufferers in the form of basic life support. This type of research is Pre-Experimental with One-Group Pretest-Posttest design. Research data sourced from primary data in the form of questionnaires given to respondents. The respondents of this study were education staff from the Faculty of Medicine, Sriwijaya University in November 2021. The sample was taken using a total sampling technique that met the inclusion criteria. Statistical analysis using Wilcoxon and Chi-square test. From the results of the study, obtained 43 respondents. In the pretest results, 36 respondents with good knowledge (83.7%) and 41 people (95.3%) had good attitudes. In the posttest results, 43 people (100%) have good knowledge and 42 people (97.7%) have good attitudes. The Wilcoxon test shows that there is a difference in the average results of the pretest and posttest so that the application affects the level of knowledge with a value of $p= 0.000$ and the attitude of the respondents with a value of $p= 0.000$. There is no significant relationship between general characteristics and the level of knowledge and attitudes ($p>0.05$). Application-based counseling is able to increase the knowledge and attitudes of respondents regarding basic life support for lay people with good overall values. There is no significant relationship between general characteristics such as age, gender, last educator, marital status, history of BHD training, and comorbidities on the level of knowledge and attitudes.

Kata Kunci: Application, Basic Life Support, Cardiac Arrest, OHCA, CPR, Laypeople.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya laporan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Bantuan Hidup Dasar Awam Berbasis Aplikasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya” dapat diselesaikan dengan sangat baik. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked).

Dalam penyusunan laporan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Dosen pembimbing dr. Mayang Indah Lestari, Sp.An(K). dan dr. Veny Larasati, M.Biomed. serta dosen penguji dr. Zulkifli, Sp.An, KIC, M.Kes, MARS dan dr. Emma Novita, M.Kes. telah senantiasa meluangkan waktunya dan bersedia dalam memberikan kritik serta saran kepada penulis dalam menyusun laporan skripsi ini. Terimakasih juga kepada orang tua penulis Bapak Karnadi dan Ibu Frita Septavia, saudara penulis dan teman-teman penulis dalam memberikan semangat, doa dalam menyelesaikan laporan skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari materi penelitian ini. Oleh karena itu, penulis berharap kepada pembaca untuk memberikan saran dan masukannya dalam penelitian ini. Akhir kata, semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi seluruh pembaca dan penelitian selanjutnya.

Palembang, 08 Agustus 2021



Rafif Shidqi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.4 Hipotesis Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.5.2 Manfaat Kebijakan.....	4

1.5.3	Manfaat Masyarakat	5
BAB 2	TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1	Henti Jantung (<i>Cardiac Arrest</i>)	6
2.1.1	Definisi.....	6
2.1.2	Penyebab dan Faktor Resiko.....	7
2.1.3	Patofisiologi	9
2.1.4	Tanda dan Gejala	11
2.2	Bantuan Hidup Dasar (BHD).....	11
2.1.5	Konsep Bantuan Hidup Dasar atau <i>Basic Life Support</i>	11
2.1.6	Resusitasi Jantung Paru	13
2.1.7	<i>Chain of Survival</i>	20
2.2.4	Bantuan Hidup Dasar Awam	22
2.3	Penyuluhan Kesehatan.....	24
2.4	Instrumen Penelitian	26
2.5	Kerangka Teori	29
2.6	Kerangka Konsep.....	30
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	31
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	31
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
3.3	Populasi dan Sampel.....	31
3.3.1	Populasi.....	31
3.3.2	Sampel	31
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	33
3.4	Variabel data.....	33
3.4.1	Variabel Independen	33

3.4.2	Variabel Dependen	33
3.5	Definisi Operasional	34
3.6	Pengumpulan Data.....	38
3.7	Pengolahan dan Analisis data	38
3.7.1	Pengolahan Data	38
3.7.2	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen penelitian.....	38
3.7.3	Uji Normalitas Data.....	41
3.7.4	Analisis Data.....	42
3.8	Alur Kerja Penelitian	44
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1	Hasil Penelitian.....	45
4.1.1.	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	45
4.1.2	Distribusi Frekuensi Karakteristik Umum Tenaga Kependidikan.....	45
4.1.3	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan.....	47
4.1.4	Distribusi Frekuensi Sikap.....	48
4.1.5	Perbedaan Rata-rata Tingkat Pengetahuan	49
4.1.6	Perbedaan Rata-rata Sikap.....	49
4.1.7	Hubungan Usia dengan Tingkat Pengetahuan.....	50
4.1.8	Hubungan Usia dengan Sikap.....	50
4.1.9	Hubungan Jenis Kelamin dengan Tingkat Pengetahuan	51
4.1.10	Hubungan Jenis Kelamin dengan Sikap	52
4.1.11	Hubungan Pendidikan Terakhir dengan Tingkat Pengetahuan	53
4.1.12	Hubungan Pendidikan Terakhir dengan Sikap	54
4.1.13	Hubungan Status Perkawinan dengan Tingkat Pengetahuan.....	55
4.1.14	Hubungan Status Perkawinan dengan Sikap	56

4.1.15 Hubungan Riwayat Pelatihan dengan Tingkat Pengetahuan	57
4.1.16 Hubungan Riwayat Pelatihan dengan Sikap	58
4.1.17 Hubungan Komorbiditas dengan Tingkat Pengetahuan	59
4.1.18 Hubungan Komorbiditas dengan Sikap	60
4.2 Pembahasan	61
4.2.1 Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kependidikan.....	61
4.2.2 Gambaran Sikap Tenaga Kependidikan	62
4.2.3 Pengaruh Penyuluhan Bantuan Hidup Dasar Melalui Aplikasi Untuk Masyarakat Awam terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap	63
4.2.4 Hubungan Usia terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kependidikan Tentang Bantuan Hidup Dasar	64
4.2.5 Hubungan Jenis Kelamin terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kependidikan Tentang Bantuan Hidup Dasar	66
4.2.6 Hubungan Pendidikan Terakhir dengan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kependidikan Tentang Bantuan Hidup Dasar	67
4.2.7 Hubungan Status Perkawinan dengan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kependidikan Tentang Bantuan Hidup Dasar	68
4.2.8 Hubungan Riwayat Pelatihan dengan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kependidikan Tentang Bantuan Hidup Dasar	69
4.2.9 Hubungan Komorbiditas dengan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kependidikan Tentang Bantuan Hidup Dasar	70
4.3 Keterbatasan Penelitian	71
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1 Simpulan.....	72
5.2 Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Perhitungan Sikap Dengan Skala Likert	27
Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional.....	34
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan Tenaga Kependidikan Tentang Bantuan Hidup Dasar Awam.	39
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap Tenaga Kependidikan Tentang Bantuan Hidup Dasar Awam	40
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan Tenaga Kependidikan Tentang Bantuan Hidup Dasar Awam.....	41
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Sikap Tenaga Kependidikan Tentang Bantuan Hidup Dasar Awam	41
Tabel 3.6 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Pengukuran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tenaga Kependidikan Tentang Bantuan Hidup Dasar Awam.....	42
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Umum Tenaga Kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Kampus Madang Dan Bukit Tahun 2021.....	46
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Hasil Pretest Dan Postest	48
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Sikap Berdasarkan Hasil Pretest Dan Postest.....	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Nilai Pretest Dan Postest.....	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata Sikap Berdasarkan Nilai Pretest Dan Postest	49
Tabel 4. 11 Hubungan Usia Dengan Tingkat Pengetahuan.....	50
Tabel 4. 12 Hubungan Usia Dengan Sikap	51
Tabel 4. 13 Hubungan Jenis Kelamin Dengan Tingkat Pengetahuan	52
Tabel 4. 14 Hubungan Jenis Kelamin Dengan Sikap.....	53

Tabel 4. 15 Hubungan Pendidikan Terakhir Dengan Tingkat Pengetahuan	54
Tabel 4. 16 Hubungan Pendidikan Terakhir Dengan Sikap.....	55
Tabel 4. 17 Hubungan Status Perkawinan Dengan Tingkat Pengetahuan	56
Tabel 4. 18 Hubungan Status Perkawinan Dengan Sikap	57
Tabel 4. 19 Hubungan Riwayat Pelatihan Dengan Tingkat Pengetahuan.....	58
Tabel 4. 20 Hubungan Riwayat Pelatihan Dengan Sikap.....	59
Tabel 4. 21 Hubungan Komorbiditas Dengan Tingkat Pengetahuan.....	60
Tabel 4. 22 Hubungan Komorbiditas Dengan Sikap.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Faktor resiko kejadian henti jantung (Komorbiditas: DM, Diabetes Melitus; MI, Myocardial Infraction).	9
Gambar 2.2 Perubahan dalam RJP dari pedoman tahun 2000 sampai 2015. CPR, Cardiopulmonary Resuscitation; A, Airways; B, Breathing; C, Compression.....	13
Gambar 2.3 Titik tumpu dan posisi penolong saat kompresi dada.	15
Gambar 2.4 Efek hemodinamik dari kompresi dan dekompresi RJP.	17
Gambar 2.5 Head tilt-chin lift maneuver.	18
Gambar 2.6 Rantai bertahan hidup AHA untuk OHCA dewasa.....	20
Gambar 2.7 Langkah-langkah Hands-only CPR.....	23
Gambar 2.8 Kerangka teori	29
Gambar 2.9 Kerangka konsep	30

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
AHA	: <i>American Heart Association</i>
OHCA	: <i>Out-of Hospital Cardiac Arrest</i>
BHD	: Bantuan Hidup Dasar
BLS	: <i>Basic Life Support</i>
EMS	: <i>Emergency Medical Services</i>
RJP	: Resusitasi Jantung Paru
CPR	: <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i>
PEA	: <i>Pulseless Electrical Activity</i>
EKG	: Elektrokardiogram
PJK	: Penyakit Jantung Koroner
ATP	: Adenosia Trifosfat
CPP	: <i>Coronary Perfusion Pressure</i>
AED	: <i>Automated External Defibrillator</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit jantung merupakan penyebab kematian nomor satu didunia dan telah merenggut sekitar 17,9 juta nyawa pertahunnya.¹ Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2019 menyatakan dari total kematian akibat penyakit tidak menular 38% nya disebabkan oleh Penyakit jantung dan pembuluh darah.²

Salah satu penyakit jantung penyebab kematian terbesar adalah kejadian henti jantung atau *sudden cardiac arrest*. Menurut *American Heart Association* (AHA) henti jantung merupakan kejadian rusaknya kelistrikan di jantung secara mendadak yang menyebabkan detak jantung tidak teratur (aritmia) sehingga mengganggu aliran darah ke otak, paru-paru dan organ lainnya. Di Amerika Serikat, AHA mengkaji setiap tahunnya lebih dari 350.000 kasus henti jantung diluar rumah sakit atau *Out Of Hospital Cardiac Arrest* (OHCA) dan 90% meninggal dunia.³ Setidaknya Angka kejadian henti jantung berkisar 10 dari 100.000 orang normal yang berusia dibawah 35 tahun.⁴ Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi penyakit jantung di Indonesia yang terdiagnosis oleh dokter sebesar 1,5% dan di Sumatera Selatan sebesar 1,2% dengan jumlah kasus 33.556, namun angka kejadian henti jantung mendadak belum didapatkan.^{5,6}

Henti jantung dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. AHA melaporkan 70% kejadian OHCA terjadi di rumah dan sisanya terjadi di tempat kerja serta sarana publik. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2015 mencatat kenaikan kasus henti jantung di tempat kerja meningkat (0,3% menjadi 4,3% dari total kejadian OHCA).^{3,7} Setelah terjadi henti jantung, seseorang akan mengalami henti napas dan tidak terabanya denyut nadi yang menyebabkan hilangnya kesadaran. Kematian akan terjadi dalam beberapa menit jika tidak segera ditolong.⁸

Aspek dasar pertolongan pada henti jantung mendadak adalah Bantuan Hidup Dasar (BHD) atau *Basic Life Support* (BLS) yang dapat dilakukan siapa saja.⁷ Saat

OHCA terjadi orang disekitar kejadian dapat segera meminta bantuan, memulai Resusitasi Jantung Paru (RJP) dan melakukan defibrilasi dini. Idealnya, semua penderita OHCA mendapatkan RJP dari orang terdekat dan defibrilasi segera sebelum petugas emergensi (EMS) datang. Jika tidak dilakukan maka kemungkinan korban untuk bertahan hidup jauh lebih rendah.⁸

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa bantuan hidup dasar awam telah meningkatkan angka bertahan hidup pasien OHCA sebanyak dua sampai tiga kali lipat. Salah satu bagian dari bantuan hidup dasar awam adalah RJP dada saja atau yang lebih dikenal *Hands-Only CPR* yang telah terbukti dalam uji klinis sama efektifnya dengan RJP konvensional disertai bantuan nafas mulut ke mulut.⁹ *Hands-Only CPR* diperkenalkan oleh AHA dengan dua langkah sederhana yakni memanggil bantuan (menghubungi panggilan emergensi) dan melakukan penekanan kuat (minimum kedalaman 2 inchi) serta cepat (100-120/menit) pada dada.^{3,10}

AHA mencatat kurang dari 40% pasien henti jantung menerima bantuan RJP yang diberikan oleh orang awam.³ Sedikitnya pemberian pertolongan pertama pada kasus henti jantung disinyalir akibat kurangnya pengetahuan masyarakat terkait tindakan RJP yang seharusnya dilakukan kepada pasien di tempat kejadian.⁷ Dari penelitian yang dilakukan Bobrow disimpulkan bahwa orang awam yang diberikan pengenalan video mengenai *Hands-Only CPR* cenderung memiliki keterampilan lebih baik dalam melakukan *Hands-Only CPR* dibandingkan orang yang tidak diberikan pengenalan.⁹ Penelitian mengenai pengenalan bantuan hidup dasar dilakukan pula oleh Lesjak yang menyatakan bahwa pemberian pelajaran mengenai bantuan hidup dasar di kalangan anak sekolah terbukti efektif dengan membandingkan pengetahuan anak sebelum dan sesudah mengikuti pelajaran tambahan mengenai bantuan hidup dasar.¹¹

Pada tahun 2010 dan 2018 dilakukan penelitian dengan memberikan pelatihan bantuan hidup dasar kepada tenaga kesehatan melalui aplikasi berbasis android dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan tenaga kesehatan dalam melakukan bantuan hidup dasar pada simulasi kegawatdaruratan. Penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh aplikasi

terhadap kemampuan seseorang, namun penelitian dilakukan kepada populasi di bidang kesehatan bukan kepada masyarakat awam.^{12,13}

Meningkatnya angka kejadian henti jantung yang terjadi di luar rumah sakit khususnya di tempat kerja dapat menjadi dasar bahwa semua orang yang bekerja di tempat kerja tersebut wajib mengetahui dan memahami bantuan hidup dasar yang diperlukan jika kejadian henti jantung terjadi. Di Indonesia dapat dilakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan bantuan hidup dasar pada karyawan di suatu tempat kerja sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. PER.15/MEN/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja. Jika tempat kerja tersebut berhubungan dengan dunia pendidikan maka tenaga kependidikan merupakan salah satu komponen penting yang wajib mengetahui bantuan hidup dasar awam.

Pentingnya langkah peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat awam mengenai pertolongan pertama pada penderita OHCA berupa bantuan hidup dasar awam, perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh penyuluhan bantuan hidup dasar awam berbasis aplikasi android terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tenaga kependidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap responden sebelum dan setelah mendapatkan penyuluhan bantuan hidup dasar awam melalui aplikasi berbasis android?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap responden sebelum dan setelah mendapatkan penyuluhan bantuan hidup dasar awam melalui aplikasi berbasis android.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui karakteristik responden berupa usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status perkawinan, riwayat pelatihan bantuan hidup dasar, dan komorbiditas.
2. Diketahui tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan mengenai bantuan hidup dasar awam melalui aplikasi berbasis android.
3. Diketahui tingkat pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan mengenai bantuan hidup dasar awam melalui aplikasi berbasis android.
4. Diketahui sikap responden sebelum diberikan penyuluhan mengenai bantuan hidup dasar awam melalui aplikasi berbasis android.
5. Diketahui sikap responden setelah diberikan penyuluhan mengenai bantuan hidup dasar awam melalui aplikasi berbasis android.
6. Diketahui Hubungan karakteristik responden terhadap tingkat pengetahuan responden mengenai bantuan hidup dasar awam.
7. Diketahui Hubungan karakteristik responden terhadap sikap responden mengenai bantuan hidup dasar awam.

1.4 Hipotesis Penelitian

Penyuluhan menggunakan aplikasi berbasis android mampu meningkatkan tingkat pengetahuan dan sikap responden mengenai bantuan hidup dasar awam.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih ilmu dalam pendidikan kegawatdaruratan di lingkungan tempat kerja dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas mengenai bantuan hidup dasar awam.

1.5.2 Manfaat Kebijakan

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya pemberian bantuan hidup dasar awam kepada penderita henti jantung di luar rumah sakit.

1.5.3 Manfaat Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai bantuan hidup dasar awam serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama kejadian henti jantung.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Cardiovascular Diseases [Internet]. 2021 [diakses 24 Juni 2021]. Tersedia pada: <https://www.who.int/health-topics/cardiovascular-diseases/>
2. P2PTM Kemenkes RI. Hari Jantung Sedunia (HJS) tahun 2019 : Jantung sehat, SDM unggul [Internet]. P2Ptm.Kemkes.Go.Id. 2019 [diakses 5 Juni 2021]. Tersedia pada: <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-hari-jantung-sedunia-hjs-tahun-2019-jantung-sehat-sdm-unggul>
3. American Heart Association. Hands-Only CPR. 2020; Available from: https://cpr.heart.org/-/media/cpr-files/courses-and-kits/hands-only-cpr/2021hocpr-documents/ds17758_cprweek_fact-sheeteng.pdf?la=en
4. PERKI. Henti Jantung [Internet]. inaheart.org. 2015 [diakses 4 Juni 2021].
Terdiri _____ pada:
http://www.inaheart.org/education_for_%0Apatient/2015/5/7/henti_jantung
5. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI. 2018;79.
6. Kemenkes RI. Laporan Provinsi Sumatera Selatan RISKESDAS 2018. Kementerian Kesehatan RI. 2018;121.
7. Irfani QI. Bantuan Hidup Dasar. Cdk-277. 2019;46(6):458–61.
8. Neumar RW, Shuster M, Callaway CW, Gent LM, Atkins DL, Bhanji F, et al. Part 1 : Executive summary 2015 american heart association guidelines update for cardiopulmonary resuscitation and emergency cardiovascular Care. 2015. 315–368 hlm.
9. Bobrow BJ, Vadeboncoeur TF, Spaite DW, Potts J, Denninghoff K, Chikani V, et al. The effectiveness of ultrabrief and brief educational videos for training lay responders in hands-only cardiopulmonary resuscitation implications for the future of citizen cardiopulmonary resuscitation training. *Circulation: Cardiovascular Quality and Outcomes*. 2011;4(2):220–6.

10. Sayre MR, Berg RA, Cave DM, Page RL, Potts J, White RD. Hands-only (compression-only) cardiopulmonary resuscitation: A call to action for bystander response to adults who experience out-of-hospital sudden cardiac arrest - A science advisory for the public from the American heart association emergency cardiovascular. *Circulation*. 2008;117(16):2162–7.
11. Borovnik Lesjak V, Šorgo A, Strnad M. Development, validation and assessment of the test on knowledge about basic life support and use of automated external defibrillator among schoolchildren. *Scandinavian Journal of Trauma Resuscitation and Emergency Medicine*. 2019;27(1):1–7.
12. Low D, Clark N, Soar J, Padkin A, Stoneham A, Pekins G, et al. Does use of iResus© application on a smart phone improve the performance of an advanced life support provider in a simulated emergency?. *Resuscitation*. 2010;81(2):10.
13. Wirawan CA. Pengembangan Aplikasi Guide Basic Life Support (BLS) berbasis Android untuk Meningkatkan Ketepatan Ritme, Kecepatan Kompresi Dada dan Ventilasi Pada Penanganan Out Hospital Cardiac Arrest. Surabaya: Perpustakaan Universitas Airlangga; 2018;2–4.
14. Zamroni D, Kosasih A, Sugiman T, Octavianus R. Buku ajar kursus bantuan hidup jantung dasar. Jakarta: Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia; 2020.
15. Setyohadi B, Nasution SA, Arsana PM. EIMED PAPDI kegawatdaruratan penyakit dalam (emergency in internal medicine). Setyohadi B, Arsana putu moda, Suryanto A, Soeroto arto yuwono, Abdullah M, editors. Jakarta: InternaPublishing; 2015. 154–211 hlm.
16. Empana JP, Blom MT, Böttiger BW, Dargès N, Dekker JM, Gislason G, et al. Determinants of occurrence and survival after sudden cardiac arrest—A European perspective: The ESCAPE-NET project. *Resuscitation*. 2018;124:7–13.
17. Adabag AS, Luepker R V., Roger VL, Gersh BJ. Sudden cardiac death: epidemiology and risk factors. *Nature Reviews Cardiology*. 2010 Apr 9;7(4):217–21.

18. Suharsono, T & Ningsih D. Penatalaksanaan henti jantung di luar rumah sakit. 5th ed. Malang: UMM Press; 2012.
19. Porzer M, Mrazkova E, Homza M, Janout V. Out-of-hospital cardiac arrest. 2017;161(4):348–53.
20. Mizrachi EM, Sitammagari KK. Cardiac Syncope. 2021 [diakses 26 Agustus 2021]; Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK526027/>
21. Haykal teuku bob. Sinkop. repository.usu.ac.id [Internet]. 2018;9. Tersedia pada: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/69087/>
22. Pramono A. Buku Kuliah Anestesi. Jakarta: EGC; 2019.
23. Marijon E, Uy-Evanado A, Dumas F, Karam N, Reinier K, Teodorescu C, et al. Warning symptoms are associated with survival from sudden cardiac arrest. *Ann Intern Med*. 2016;164(1):25–7.
24. Sudiharto. Basic trauma cardiac life support (btcls) in disaster. Jakarta: sagung seto; 2020.
25. Kwon OY. The changes in cardiopulmonary resuscitation guidelines: From 2000 to the present. *Journal of Exercise Rehabilitation*. 2019;15(6):738–46.
26. Harris AW, Kudenchuk PJ. Cardiopulmonary resuscitation: The science behind the hands. *Heart*. 2018;104(13):1056–61.
27. American Heart Association. Pedoman CPR dan ECC. 2020;3–11. Tersedia pada:https://cpr.heart.org/-/media/cpr-files/cpr-guidelines-files/highlights/hghlghts_2020eccguidelines_indonesian.pdf
28. Berg KM, Cheng A, Panchal AR, Topjian AA, Aziz K, Bhanji F, et al. Part 7: systems of care: 2020 american heart association guidelines for cardiopulmonary resuscitation and emergency cardiovascular care. *circulation*. 2020;142(16 2):S585–6.
29. American Heart Association. CPR guide. 2021; Tersedia pada: https://cpr.heart.org/-/media/cpr-files/courses-and-kits/hands-only-cpr/2021hocpr-documents/ds17758_cprweek_hocprvscpr_02kk.pdf?la=en
30. Iwami T, Kitamura T, Kiyohara K. Dissemination of chest compression – only cardiopulmonary resuscitation and survival after. 2015;415–22.
31. Riva G. Survival in out-of-hospital cardiac arrest after standard

- cardiopulmonary resuscitation or chest compressions only before arrival of emergency medical services. 2019;1–10.
32. Nurmala I, Rahman F, Nugroho A, Erlyani N, Laily N, Yulia AV. Promosi kesehatan. Zadina. Surabaya: Airlangga University Press; 2018. 63–69 hlm.
 33. Budiman, Riyanto A. Kapita selekta kuisisioner. Jakarta: Salemba Medika; 2013. 22–30 hlm.
 34. Roflin E dkk. Populasi, sampel, variabel dalam penelitian kedokteran. Nasrudin M, editor. NEM; 2021. 155 hlm.
 35. Waelveerakup W. Effects of basic life support training program on knowledge, perceived self-efficacy, and basic life support performance of village health volunteers. *Interdiscip Res Rev [Internet]*. 2019;14(5):25–30. Tersedia pada: <https://ph02.tci-thaijo.org/index.php/jtir/article/view/224985>
 36. Erawati S. Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Vol. 1. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2015.
 37. Syahrial HP. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Wilayah Medan Timur Terhadap Bantuan Hidup Dasar. 2021;24. Tersedia pada: <https://library.usu.ac.id>
 38. Karuthan SR, Firdaus PJFB, Angampun ADAG, Chai XJ, Sagan CD, Ramachandran M, et al. Knowledge of and willingness to perform hands-only cardiopulmonary resuscitation among college students in Malaysia. *Medicine (United States)*. 2019;98(51):1–7.
 39. Siregar A. Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Kesadaran Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Terhadap Bantuan Hidup Dasar. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara; 2021.
 40. Hung MSY, Chow MCM, Chu TTW, Wong PP, Nam WY, Chan VLK, et al. College student's knowledge and attitudes toward bystander cardiopulmonary resuscitation: A cross-sectional survey. *Cogent Medicine*. 2017;4(1):1334408.

41. Warsita B. Mobile learning sebagai model pembelajaran yang efektif dan inovatif. *Jurnal Teknodik*. 2010;XIV(1):62–73.
42. Krammel M, Schnaubelt S, Weidenauer D, Winnisch M, Steininger M, Eichelter J, et al. Gender and age-specific aspects of awareness and knowledge in basic life support. *PLoS One*. 2018;13(6):1–9.
43. Sulistiyorini S, Setianto B. Basic Life Support (BLS) knowledge level evaluation analysis of non-medical employees post following bls training. *Journal for Quality in Public Health*. 2020;4(1):208–15.
44. Alnajjar H, Hilal RM, Alharbi AJ, Alharthi OH, Batwie RA, AlShehri RM, et al. Evaluation of awareness, knowledge, and attitudes towards basic life support among non-medical students at two academic institutions in jeddah, saudi arabia. *Dove Press*. 2020;11:1015–21.
45. Chair SY, Hung MSY, Lui JCZ, Lee DTF, Shiu IYC, Choi KC. Public knowledge and attitudes towards cardiopulmonary resuscitation in hong kong: Telephone survey. *Hong Kong Medical Journal*. 2014;20(2):126–33.
46. Notoatmodjo. *Health behavior and education*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2021.
47. Boonmak S, Boonmak P, Kaen K, School W, Boonmak P. inuence of the covid-19 pandemic and bystander-victim relationship on the willingness of thai healthcare providers and laypersons to perform cardiopulmonary resuscitation: A cross-sectional online survey. *Research Square*. 2021;9–12.
48. Rachmawaty S. Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan dan Mahasiswa Non-Kesehatan Universitas Indonesia tentang Teknik Resusitasi Jantung Paru (RJP) pada Orang Dewasa. *Jurnal Universitas Indonesia*. 2012;58.
49. Pei-Chuan Huang E, Chiang WC, Hsieh MJ, Wang HC, Yang CW, Lu TC, et al. Public knowledge, attitudes and willingness regarding bystander cardiopulmonary resuscitation: A nationwide survey in Taiwan. *Formosan Medical Association*. 2019;118(2):572–81.